



LAKIP USU 2017

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2017





Kata Pengantar

Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2017 adalah bentuk pertanggungjawaban USU kepada pemangku kepentingan sekaligus sebagai sumber informasi dan evaluasi atas kinerja yang telah dan yang seharusnya dicapai. Data sumber yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah hasil implementasi rencana kerja dan kegiatan yang dibuat dalam Perjanjian Kinerja dan realisasi anggaran dana untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2017 yang diturunkan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sumatera Utara Tahun 2015-2019.

Format Laporan Kinerja ini mengacu kepada format standar sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Didalam Laporan Kinerja ini juga diuraikan secara ringkas Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai yang kemudian dilanjutkan dengan laporan akuntabilitas kinerja yang disajikan dalam bentuk Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Capaian Sasaran Pengembangan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya civitas akademika Universitas Sumatera Utara.

Medan, April 2018
Rektor,

Prof. Dr. Runtung, SH.,M.Hum
NIP. 195611101985031022



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. RENCANA STRATEGIS	8
B. PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
B. REALISASI ANGGARAN.....	22
BAB IV PENUTUP.....	25
LAMPIRAN.....	26



Ikhtisar Eksekutif

Program kerja dan kegiatan Universitas Sumatera Utara yang telah direncanakan untuk Tahun Anggaran 2017 telah selesai dilaksanakan. Program kerja dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2017 disusun berdasarkan Rencana Strategis USU 2015-2019 dan anggaran yang telah dialokasikan, dijalankan mengikuti pola dan prosedur *good university governance* untuk mencapai target kinerja USU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk Tahun 2017. Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dibidang Pendidikan Tinggi, kinerja USU diukur dan dianalisis berdasarkan Sasaran Pengembangan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis USU 2015-2019 melalui indikator-indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja USU Tahun Anggaran 2017 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik serta seluruh *stakeholder* terhadap pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya manusia dan keuangan di Universitas Sumatera Utara. Dalam hal perolehan hasil akreditasi tertinggi Sampai Dengan akhir tahun 2017, terdapat sebanyak 149 Program Studi telah menjalani program akreditasi/reakreditasi. Dari 149 program studi tersebut, 49 diantaranya meraih/memiliki nilai akreditasi A seperti tercantum pada tabel berikut.

Tabel Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2017 (Keadaan 31 Desember 2017)

No	Program	Hasil Akreditasi					Total
		A	B	C	Kadaluarsa	Blm Akreditasi	
1	Diploma 3	1	11	2	1	0	15
2	Diploma 4	0	0	0	0	0	0
3	Sarjana (S-1)	28	17	1	1	0	47
4	Profesi	4	1	0	0	2	7
5	Spesialis	10	4	0	7	0	21
6	S2	6	23	7	3	2	41
7	S3	0	11	10	1	1	23
Total		49	67	20	13	5	154

Sumber: Biro Akademik USU Tahun 2017



Perihal dosen (tenaga pendidik) yang sedang mengikuti pendidikan S2/Sp1 dan S3/Sp2 baik di dalam negeri maupun di luar negeri terdapat sejumlah 332 orang dimana 62 orang diantaranya masuk dalam program beasiswa dan 270 orang menggunakan biaya sendiri. Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah tenaga pendidik USU sebanyak 1459 orang dan yang berkualifikasi S2/Sp1 dan S3/Sp2 sejumlah 1409 orang (96,57 %).

Jumlah tenaga kependidikan USU per 31 Desember 2017 sebanyak 1020 orang, dengan jenjang pendidikan pascasarjana sebanyak 28 orang, jenjang pendidikan sarjana sebanyak 291 orang, jenjang pendidikan diploma sebanyak 186 orang, jenjang pendidikan SLTA sebanyak 443 orang, jenjang pendidikan SLTP sebanyak 41 orang dan jenjang pendidikan SD sebanyak 31 orang.

Ditinjau dari besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2017, total aset USU adalah sebesar Rp. 2.077.617.719.353,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 880.290.400.996,-, aset tetap sebesar Rp. 1.194.230.384.817,- dan aset lainnya sebesar Rp. 3.096.933.540,-. Kewajiban jangka pendek USU sebesar Rp. 96.291.779.424,- dan Aset Bersih sebesar Rp. 1.981.325.939.929,- (Total Aset dikurangi Kewajiban Jangka Pendek). Bahwa dari target pendapatan USU bersumber dari dana Non PNBPN pada Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 553.174.943.000,-, sedangkan realisasi sebesar Rp. 546.312.044.670,- yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp. 442.548.961.614,-, Pendapatan Pendidikan lainnya sebesar Rp. 30.311.347.270,-, Jasa Rumah sakit dan Poliklinik Rp.37.240.068.921,-, Pendapatan Hibah Tidak Terikat Lainnya sebesar Rp. 10.981.500.000,-, dan Pendapatan Kerjasama sebesar Rp. 25.230.166.865,-.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Non PNBPN USU TA 2016 dan 2017

Jenis Pendapatan	TA 2016		TA 2017	
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Non Pendapatan Negara Bukan Pajak (Non PNBPN)	564.530.000.000	521.906.566.025	553.174.943.000	546.312.044.670

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2017, Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2016, LAKIP 2016 dan Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan USU 2017



Realisasi Pendapatan USU dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) untuk Tahun 2017 sebesar Rp. 103.413.674.000,-. Namun disebabkan pada Tahun Anggaran 2016, untuk pendapatan sejenis tidak terserap sepenuhnya maka sisa pendapatan ini diluncurkan untuk Tahun 2017 dan dianggap sebagai bagian alokasi pendapatan BPPTN USU Tahun Anggaran 2017. Dengan demikian yang dianggap pendapatan USU Tahun 2017 yang bersumber dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebesar Rp. 93.515.820.512,-.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Seluruh Pendapatan USU TA 2016 dan 2017

No	Jenis Pendapatan	TA 2016		TA 2017	
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan Rupiah Murni	283,086,848,000	255,512,602,918	276.397.117.000	251.226.791.937
2	Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-
3	Pendapatan Non PNB	456.450.000.000	521.906.566.025	553.174.943.000	546.312.044.670
4	Pendapatan BPPTN	108.080.000.000	78.299.503.426	103.413.674.000	93.515.820.512
	Jumlah	847.616.848.000	855.718.672.369	932.985.734.000	891.054.657.119

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2016 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2017 dan Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan USU 2017

Realisasi total pendapatan USU untuk Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 891.054.657.119,- atau 95,51% dari target. Apabila dibandingkan dengan realisasi total pendapatan USU Tahun 2016 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 35.335.984.750 atau 4,13%. Sedangkan realisasi pendapatan Rupiah Murni USU untuk Tahun 2017 sebesar Rp. 251.226.791.937,- atau 90,89% dari target pada tahun yang sama. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan rupiah murni Tahun 2016 maka terjadi penurunan sebesar Rp. 4.285.810.981 atau 1,68%.

Untuk pendapatan dengan sumber Non PNB USU Tahun 2017, terealisasi sebesar Rp. 546.312.044.670,- atau 98,76% dari target. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan Non PNB Tahun 2016 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 24.405.478.645 atau 4,68%. Hal yang sama terjadi untuk pendapatan BPPTN USU Tahun 2017 yang terealisasi sebesar Rp. 93.515.820.512,- atau 90,43% dari target. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan BPPTN USU Tahun 2016 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 15.216.317.086 atau 19,43%.



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) dibawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) mengemban tugas untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridharma PT tersebut disusun dengan perencanaan yang matang dari satuan kerja di USU dan tercermin melalui pembiayaan yang terencana dengan baik. Target kinerja yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) USU Tahun 2015–2019 menjadi acuan dalam pengusulan dan pembiayaan program kerja dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun 2017 dan perubahannya juga untuk Tahun 2017.

Dengan demikian, kebijakan pengelolaan keuangan USU dilaksanakan untuk mewujudkan target kinerja baik yang ditetapkan dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 maupun Renstra USU 2015-2019. Sedangkan pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong USU meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektivitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing satuan kerja yang ada di lingkungan USU yang direkapitulasi menjadi pencapaian kinerja universitas.

Kebijakan pengelolaan keuangan USU juga menganut prinsip tata kelola yang baik yang dinilai dari akuntabilitas, transparansi, nirlaba, ketaatan pada peraturan perundang-undangan, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN serta kelayakan finansial seperti diamanatkan dalam Permendikbud No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH.



Perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana USU berpedoman pada PP No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Kegiatan perencanaan pada umumnya dilakukan secara *bottom-up* yaitu dimulai dari tingkat satuan kerja departemen/prodi/laboratorium/bagian dan kemudian diteruskan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang. Penyusunan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang dilakukan melalui suatu forum musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) tingkat satuan kerja di lingkungan USU yang dilaksanakan pada bulan Mei setiap tahun. Melalui Musrenbang ini dihasilkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tingkat satuan kerja di lingkungan USU. RKAT tersebut disusun dengan mengacu pada Renstra satuan kerja masing-masing fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang.

Adapun untuk program kerja yang merupakan penugasan dari Pemerintah, dilakukan secara *top-down* dimulai dari tingkat universitas ke setiap satuan kerja di lingkungan USU. RKAT hasil Musrenbang satuan kerja di lingkungan USU selanjutnya dibahas pada Musrenbang tingkat universitas yang dilaksanakan pada bulan Agustus setiap tahun. Hasil Musrenbang tingkat universitas kemudian dirangkum menjadi usulan RKAT USU. Dengan demikian, RKAT USU merupakan penjabaran dari Renstra USU 2015-2019 yang paling sedikit memuat rencana kerja, anggaran, dan proyeksi keuangan pokok tahunan USU.

Usulan RKAT USU kemudian disampaikan kepada Senat Akademik (SA) untuk diminta masukannya terutama terkait bidang akademik. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) USU untuk mendapatkan persetujuan. MWA melalui Komite Audit melakukan analisis manajemen resiko terhadap RKAT USU tersebut sebelum dibawa kedalam rapat MWA untuk memperoleh persetujuan. Proses ini berlangsung dalam kurun waktu 60 hari sebelum tahun anggaran berikutnya. Setelah memperoleh persetujuan dan pengesahan oleh MWA, RKAT tersebut disampaikan oleh Rektor kepada Menristekdikti sebagai dasar dalam pengalokasian dan pemberian anggaran BPPTN tahunan universitas dari Kemenristekdikti. RKAT yang telah memperoleh pengesahan selanjutnya disampaikan kepada satuan kerja terkait untuk penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) yang akan menjadi pegangan dalam penggunaan anggaran.

Dalam RKAT terdapat rencana pembiayaan bersumber dari APBN untuk rutin dan pengembangan. Anggaran rutin digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS dimasukkan dalam DIPA Kemenristekdikti. Adapun mekanisme pencairan dana APBN untuk



USU sebagai PTN-BH mengikuti aturan dalam PMK No. 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Pendapatan dan Belanja Negara. Selain itu, untuk kegiatan rutin dan pengembangan juga diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTNBH).

Pelaporan penerimaan dan penggunaan seluruh dana baik APBN, BPPTN dan Non PNPB dilakukan oleh Unit Akuntansi dan Pelaporan USU dengan metode pelaporan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem pelaporan dilakukan secara Triwulan, Semester dan Tahunan. Laporan-laporan tersebut setiap tahun disampaikan kepada pemangku kepentingan yaitu MWA, Rektor, Menristekdikti dan Menteri Keuangan melalui Direktorat Kekayaan Negara. Sedangkan laporan capaian keberhasilan maupun target yang belum terealisasi dinyatakan dalam Laporan Kinerja ini guna mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan dan fungsi USU untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2017 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
- 8) Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
- 9) Peraturan Menpan No. 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;



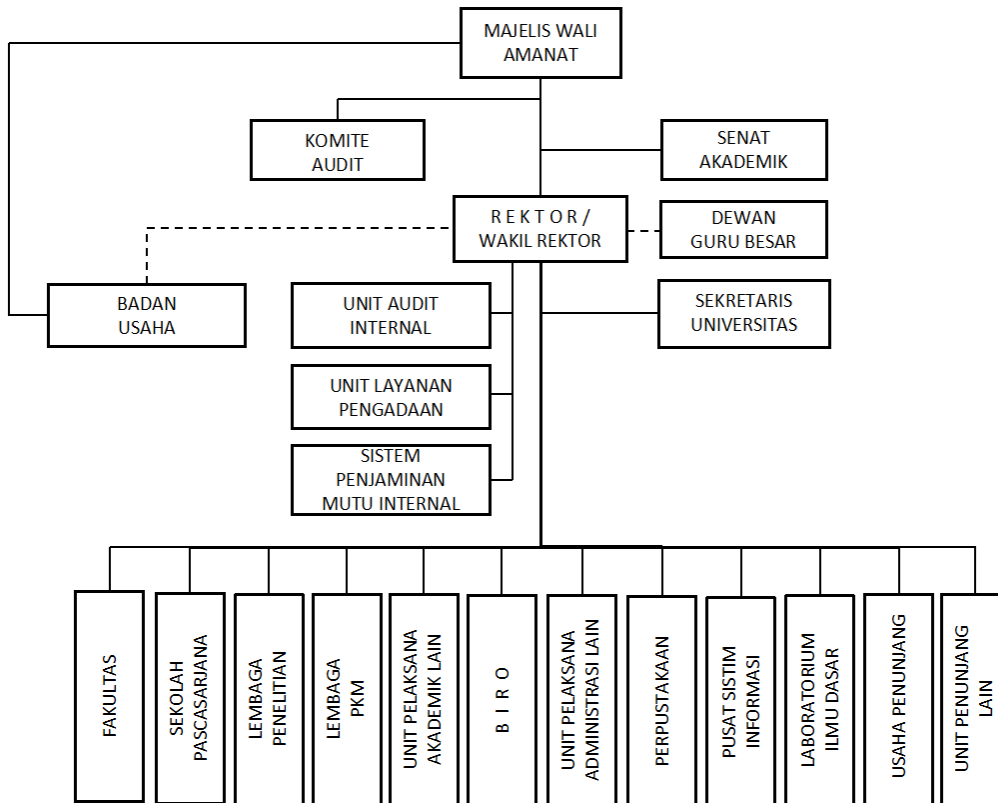
- 10) Peraturan Menpan No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2015;
- 13) Permendikbud No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH;
- 14) Peraturan Menteri Keuangan No. 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Pencairan dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
- 15) Peraturan MWA USU No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola USU;
- 16) Peraturan MWA No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU periode 2016-2021.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

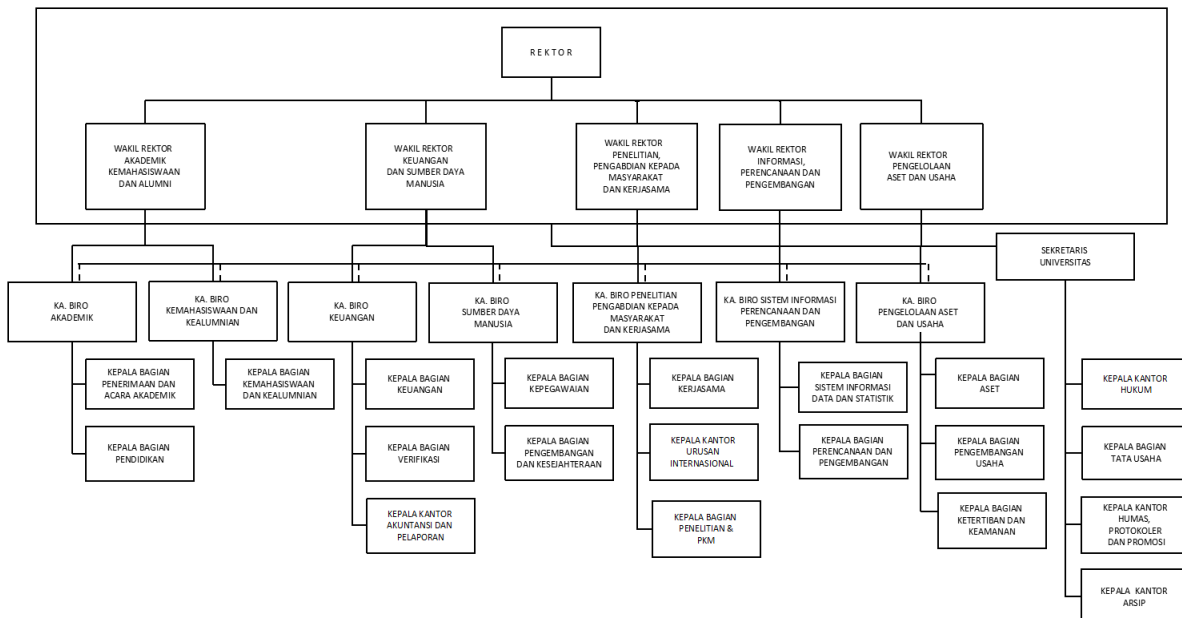
Dalam Statuta USU dan Peraturan Majelis Wali Amanat USU No. 16 Tahun 2016 dirumuskan bahwa Universitas Sumatera Utara berfungsi:

- a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma;
- c) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
- d) menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan

Struktur Organisasi USU sendiri telah dirumuskan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU No. 16 Tahun 2016.



Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi



D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Beberapa kendala yang dihadapi USU pada Tahun Anggaran 2017 antara lain:

Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

- Tingkat ketidakaktifan mahasiswa yang melebihi masa 2 (dua) semester berturut-turut masih signifikan jumlahnya sebesar 251 Orang. Hal ini menyebabkan tingkat *drop-out* mahasiswa juga cukup signifikan pada tahun tersebut;
- Masa studi lulusan yang cukup lama ditemukan terutama pada program studi jenjang pendidikan S-1 dan S-2. Rata-rata masa studi S-1 adalah 4 tahun 3 bulan dan masa studi S-2 adalah 3 tahun 6 bulan. Terdapat beberapa program studi yang masa studinya lebih lama dibandingkan program studi lainnya;
- Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai "*tools for control*" dan untuk kegiatan akreditasi. Penggunaan Sistem Informasi Akademik selama ini terbatas hanya kepada pelaksanaan administrasi. Bahwasanya SIA merupakan sumber data yang juga berguna untuk mendukung pengambilan keputusan.

Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

- Kegiatan penelitian di kancah internasional terbilang masih rendah, yang antara lain disebabkan oleh terbatasnya dana penelitian untuk skema internasional;
- Pelaksanaan kerjasama antara *Academic, Business, dan Government* juga masih rendah. Penelitian dan/atau kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen cenderung untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat;
- Kurangnya fasilitas dan personil pendukung kegiatan penelitian berupa peralatan laboratorium yang memadai, begitu juga dengan tenaga laboran yang kompeten berakibat pada terbatasnya peningkatan kualitas penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- Publikasi dosen secara umum baru pada tingkatan konferensi internasional yang diselenggarakan di Indonesia dan jurnal di tingkat nasional (\pm 85% dari total publikasi dosen masih pada tingkat nasional);

Bidang Sumber Daya Manusia

- Belum tersedianya sistem pembelajaran untuk pengembangan karir bagi Tenaga Kependidikan;



- Masih rendahnya jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat dikarenakan kurang tertibnya kelengkapan administrasi dosen yang bersangkutan. Dengan demikian, angka kredit yang diperlukan tidak tercapai;
- Masih terdapat beberapa dosen yang belum menyelesaikan studi lanjutnya secara tepat waktu dan perlu mendapat dorongan secara terus menerus;

Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha

- Pengelolaan Aset dan Usaha sangat membutuhkan suatu Sistem Informasi Manajemen untuk barang milik USU sebagai pengganti SIMAK/BMN. Aplikasi yang tersedia saat ini belum menampung kebutuhan manajemen informasi untuk barang milik USU maupun barang persediaan;
- Penertiban penghunian rumah dinas di lingkungan USU belum berjalan seperti yang diharapkan. Pelaksanaan penertiban ini membutuhkan *compliance* para penghuni rumah dinas terhadap norma dan peraturan yang ada.
- Dibutuhkan sistem inventarisasi yang terintegrasi secara penuh dengan sistem perencanaan dan anggaran, serta sistem keuangan sehingga setiap pembelian atas suatu barang inventaris dapat tercatat secara akurat dan otomatis pada sistem informasi manajemen keuangan. Keakuratan dan kecepatan ini akan memudahkan dan mempercepat pelaksanaan tugas pelaporan inventarisasi aset yang menjadi salah satu aspek penting dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Sumatera Utara setiap tahunnya;
- Status USU sebagai PTN-BH menuntut adanya penilaian aset yang independen, baik terhadap Barang Milik Negara maupun Barang Milik USU, sehingga dapat diperoleh nilai aset yang sebenarnya. Hingga saat ini USU masih menghadapi kendala dalam hal penilaian aset dan dibutuhkan tim independen untuk melakukan penilaian;
- Sehubungan dengan pengelolaan aset yang meliputi pemeliharaan dan pemanfaatan hingga pengembangan untuk usaha USU, dibutuhkan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten dibidangnya;



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Sumatera Utara (USU) sejak 28 Februari 2014 telah berubah status dari PT-BHMN menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan terbitnya PP Nomor 16 Tahun 2014, maka status ini memberikan keleluasaan kepada USU untuk merancang program kerja dan kegiatan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif, yang perlu dipahami dan diatasi dengan cara pandang yang visioner dan didukung dengan kemampuan yang mumpuni dalam merumuskan langkah-langkah strategis. USU juga diberikan otonomi yang lebih luas untuk merespons perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, USU telah memiliki Rencana Strategi 2015 – 2019 yang disusun melalui prinsip-prinsip partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, Dosen, Pegawai, Mahasiswa, Alumni, Pemerintah, dan Industri. Dokumen tersebut memuat Desain USU untuk Tahun 2015-2019.

DESAIN USU 2015-2019

Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah RI No. 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta USU menetapkan:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Memiliki Keunggulan Akademik Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Yang Mampu Bersaing Dalam Tataran Dunia Global.

Misi:

Untuk merealisasikan visi diatas, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek



- pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral dan hati nurani;
- (2) Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
 - (3) Melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian Pada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan:

Sebagai penjabaran misi USU, maka dirumuskan tujuan yang akan diwujudkan oleh USU sebagai berikut:

- (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- (2) Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
- (3) Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- (4) Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif dan pro-aktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
- (5) Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
- (6) Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia, dan
- (7) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, termampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

**Tata Nilai:**

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh akademika dan tenaga kependidikan, yaitu:

- (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinnekaan
Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.
- (2) Inovatif yang berintegritas
Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- (3) Tangguh dan arif
Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain USU 2015-2019 bahwa USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

- (1) Pilar Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Kurikulum sesuai standar KKNi dengan pendekatan lintas disiplin
 - b. Atmosfir akademik yang kondusif
 - c. Cendekiawan BINTANG
 - d. Alumni berdaya saing tinggi
- (2) Pilar Penelitian
 - a. Peta jalan penelitian berbasis TALENTA
 - b. Budaya meneliti terinternalisasi
 - c. Bahan ajar berbasis hasil penelitian
 - d. Kerjasama penelitian yang bermartabat
 - e. Perguruan Tinggi mandiri
- (3) Pilar Pengabdian Pada Masyarakat
 - a. Peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis TALENTA
 - b. Empati dan budaya pengabdian pada masyarakat



- c. Kolaborasi Akademisi, Business, Community and Government (ABCG)
- d. Kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan local, seni dan UKM
- e. Kelembagaan penanggulangan bencana

Untuk menuju Visi USU tersebut diatas dan mencapai Desain USU 2015-2019 maka dirumuskan beberapa strategi pengembangan, program kerja dan kebijakan USU untuk 2015-2019.

Strategi Pengembangan, Program Kerja dan Kebijakan USU 2015-2019

Strategi Pengembangan:

Strategi pengembangan merupakan butir-butir tentang strategi USU mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2015-2019 ditetapkan 9 (sembilan) strategi pengembangan yang terdiri atas:

- (1) Memperkuat visi dan komitmen;
- (2) Mempertahankan dan meningkatkan nama besar USU (*brand image*);
- (3) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- (4) Mengoptimalkan sistem informasi;
- (5) Mengoptimalkan dana kerja sama;
- (6) Menyempurnakan sarana dan prasarana;
- (7) Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- (8) Menyempurnakan sistem pengelolaan keuangan;
- (9) Mengoptimalkan kinerja aset dan SDM.

Program Kerja:

Program kerja merupakan uraian tentang apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2015-2019. Kesembilan strategi pengembangan tersebut diatas dijabarkan dalam dua belas program kerja yang terdiri atas:

- (1) Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU;
- (2) Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu;
- (3) Menghasilkan cendikiawan dengan tata nilai utama BINTANG;
- (4) Mempersiapkan SDM USU yang bermutu;
- (5) Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul;
- (6) Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman melalui rumah akademik;



- (7) Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan, sarana dan prasarana;
- (8) Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi;
- (9) Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
- (10) Menumbuhkan budaya empati dan pengabdian pada masyarakat;
- (11) Mengembangkan keunggulan berbasis TALENTA;
- (12) Membangun pengakuan dan reputasi.

Kebijakan Pengembangan:

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
- b. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
- c. Revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
- d. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
- e. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
- f. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- g. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan asset sebagai sumber pembiayaan dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
- h. Merevitalisasi Manajemen Sistem Informasi;
- i. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional teakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, Haki dan atau paten;
- j. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa universitas mampu bersaing di tataran global;
- l. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.



B. PERJANJIAN KINERJA

USU membuat Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Ristekdikti didasarkan atas komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur sesuai Renstra USU dan Kementerian Ristekdikti dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
- 5) Sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

USU telah membuat Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2017 sebagai tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2017. Secara ringkas, gambaran keterkaitan sasaran pengembangan, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran USU pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja USU Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-
2.	Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	HIJAU
		Persentase UKT kelompok terendah	20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	48.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	450
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	1000
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	60
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	35
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	950
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	564
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	1.273
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	500
		Jumlah HKI yang didaftarkan	50
		Jumlah prototipe R & D → TKT 6	5
		Jumlah prototipe industri → TKT 7	2
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat USU di <i>QS University Ranking</i>	1.500
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	-
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	4



Kegiatan rutin dan pengembangan USU disusun berdasarkan strategi pengembangan dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015-2019 dan sasaran strategis serta target kinerja yang telah disepakati dengan Kemenristekdikti untuk mencapai Target Kinerja yang telah ditetapkan seperti tercantum dalam tabel di atas. Oleh karena itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan tridharma perguruan tinggi telah dilaksanakan dengan baik untuk mewujudkan indikator kinerja tersebut di atas.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja USU Tahun 2017 dalam rangka mewujudkan asas akuntabilitas dilakukan terhadap output pelaksanaan program kerja, kegiatan dan realisasi anggaran USU. Secara umum program kerja dan kegiatan tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU 2017 yang telah disahkan Majelis Wali Amanat USU. Sesuai dengan dokumen RKA USU 2017 dan perubahannya untuk Tahun 2017, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, Non PNBPN, dan BPPTN adalah Rp. 932.985.734.000,- Untuk membiayai seluruh program kerja dan kegiatannya pada Tahun 2017, USU juga mengalokasikan sumber pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp. 155.100.893.000,-.

Terhadap sumber pembiayaan yang ditargetkan tersebut, terealisasi pendapatan USU sebesar Rp. 891.054.657.119,-. Beberapa sumber pembiayaan yang ditargetkan dalam RKA USU 2017 yang tidak terealisasi dengan penuh seperti Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) untuk Tahun 2017. Hal ini disebabkan pada Tahun Anggaran 2016, untuk pendapatan sejenis tidak terserap sepenuhnya maka sisa pendapatan tersebut diakumulasikan dan dianggap sebagai bagian alokasi pendapatan BPPTN USU untuk tahun anggaran tersebut. Hal ini yang menyebabkan realisasi sumber pembiayaan USU untuk Tahun Anggaran 2017 tidak mencapai target yang direncanakan. USU juga mengalami pemotongan dana BPPTN dari Pemerintah Pusat. Dengan demikian Dana BPPTN yang digunakan sebesar Rp. 93.515.820.512,-.

Realisasi belanja USU untuk Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 800.848.164.151,- yang terdiri dari belanja gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp 251.226.791.937 dan belanja bersumber dari dana Non PNBPN sebesar Rp. 456.105.551.702,-, serta BPPTN yang digunakan sebesar Rp. 93.515.820.512,-. Realisasi belanja ini dilakukan untuk mewujudkan tujuh sasaran strategis sesuai dengan Perjanjian Kinerja USU dengan Kementerian Ristek Dikti Tahun 2017 dan sembilan strategi pengembangan sesuai Renstra USU 2015-2019.

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Untuk Tahun Anggaran 2017, Universitas Sumatera Utara telah melaksanakan amanat Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang telah disusun dalam Rencana Strategis USU Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja USU Tahun 2017. Capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2017 sesuai dengan Penetapan Kinerja yang dibuat oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja USU Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-	-	-
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	-
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	HIJAU	-	-
	Persentase UKT kelompok terendah	20%	21.7%	108,50%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	48.000	50.809	105,85%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	450	564	125,33%
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	1.000	1.130	113,00%
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	60	49	81,67%
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	35	70	200,00%
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	950	1.183	124,53%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	564	513	90,96%
	Jumlah SDM yang meningkat karir dan komptensinya	1.273	2.235	175,57%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	500	742	148,40%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	50	52	104,00%
	Jumlah prototipe R & D → TKT 6	5	4	80,00%
	Jumlah prototipe industri → TKT 7	2	4	200,00%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat USU di <i>QS University Ranking</i>	1.500	-	-
	Akreditasi institusi perguruan tinggi	A	B	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	-	-	-
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4	1	25,00%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah di produksi dan dimanfaatkan pengguna	4	13	325,00%



Penjelasan atas capaian kinerja diuraikan sebagai berikut:

1) Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan anggaran sepanjang tahun anggaran 2017 telah dilakukan verifikasi yang ketat terhadap permintaan pembayaran dan surat pertanggungjawaban keuangan pada Biro Keuangan USU. Hal ini dilakukan sebagai pengendalian atas pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi penyalahgunaan anggaran yang berakibat terjadinya kasus hukum berat yang bersifat material. Selain itu pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan oleh auditor internal (Unit Audit Internal USU) maupun auditor eksternal (Inspektorat Jenderal Kemenristek Dikti). Audit eksternal juga dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan upaya pencegahan dan pengawasan yang komprehensif tersebut pada tahun anggaran 2017 tidak terdapat kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.

2) Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik

Sesuai dengan PP 16 tahun 2014 tentang Statuta USU, pasal 38 ayat 1 huruf n di jelaskan bahwa MWA memiliki tugas dan wewenang mengangkat Komite Audit (KA), serta menunjuk Auditor Eksternal yang independen dan profesional. Untuk pelaksanaan audit laporan keuangan USU tahun anggaran 2017, penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional dilakukan melalui mekanisme lelang umum. Setelah melalui seluruh tahapan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku, ditetapkan KAP. Wisnu B. Soewito dan rekan sebagai pelaksana audit Laporan Keuangan USU tahun anggaran 2017. Proses audit berlangsung tanggal 5 Februari - 26 Maret 2018. Hasil audit atas laporan keuangan tersebut diperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

3) Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman

Sampai akhir tahun 2017, USU masih dalam proses penyelesaian kelengkapan dokumen dan perangkat pelayanan publik. Diharapkan pada Tahun 2018 penilaian terhadap pelayanan publik sudah dapat dilaksanakan oleh Ombudsman RI.

4) Persentase UKT kelompok terendah

Penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018 dilakukan melalui Seleksi Nasional (SNMPTN, SBMPTN) untuk jenjang Sarjana (S1) serta Seleksi Lokal (SPMPD) untuk jenjang Diploma dimana biaya pendidikan untuk mahasiswa baru ditetapkan melalui mekanisme Uang Kuliah Tunggal (UKT). Penetapan biaya pendidikan didasarkan



pada kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua dan/atau pihak lain yang membiayainya sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 942/UN5.1.R/SK/KEU/2015 tentang Pelaksanaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Mekanisme penetapan besaran kelompok uang kuliah tunggal tiap mahasiswa baru dilakukan melalui pengisian data kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua dan/atau pihak lain yang membiayainya melalui laman <http://UKTdatareg USU.ac.id> Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penetapan besaran UKT berdasarkan tersebut, dilakukan verifikasi terhadap dokumen pendukung yang dikirimkan para calon mahasiswa. Berdasarkan data Tahun Akademik 2017/2018, jumlah mahasiswa yang memperoleh UKT Kelompok I dan II dan Program Beasiswa Bidik Misi sebesar 21,7% dari total mahasiswa baru yang diterima. Hal ini telah memenuhi target persentase UKT terendah yang ditetapkan Kementerian Ristek Dikti sebesar 20% dari total mahasiswa baru yang diterima pada tahun tersebut.

5) Jumlah mahasiswa yang teregistrasi

Target jumlah mahasiswa yang teregistrasi pada Triwulan I tahun 2017 adalah 48.000 orang. Pada Triwulan IV tahun 2017 (Desember 2017) jumlah mahasiswa yang teregistrasi adalah 50.809 orang, dengan meningkatnya jumlah mahasiswa baru USU yang diterima pada Triwulan III tahun 2017.

6) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Perjanjian Kinerja Rektor USU kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017 menargetkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 450 dan terealisasi sebanyak 564 (125.33%). Upaya Universitas untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dikalangan mahasiswa adalah dengan membentuk sebuah unit yang menjadi wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan kewirausahaan mahasiswa, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Unit ini diberi nama Student Entrepreneurship Center (SEC). Kehadiran unit ini mampu meningkatkan jumlah mahasiswa USU yang berwirausaha setiap tahunnya.

7) Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi

Terdapat peningkatan kelulusan mahasiswa yang bersertifikat kompetensi dari profesi Dokter, Dokter Gigi, Apoteker, Akuntan, Ners, Arsitek, Dokter Spesialis, Dokter Gigi Spesialis dan juga Magister Psikologi.



8) Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)

Pada tahun 2017 Universitas Sumatera Utara telah melakukan percepatan dan pendampingan akreditasi program studi, dan hasilnya 49 program studi telah terakreditasi nilai A.

9) Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional.

Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat Nasional dan Internasional sebanyak 70 mahasiswa. Upaya Universitas untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah dengan melakukan pembinaan-pembinaan kepada mahasiswa, salah satunya dengan membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik dalam bidang ilmiah, olahraga, seni, organisasi maupun keagamaan. Selain membentuk unit-unit ini, Universitas melaksanakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Disamping itu, universitas mendukung penuh mahasiswa untuk mengikuti kompetisi-kompetisi di bidang ilmiah, olahraga dan seni baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional dengan memberi bantuan dana kepada mahasiswa. Selain bantuan dana, Universitas juga memberikan apresiasi kepada mahasiswa USU yang telah berhasil meraih juara pada berbagai kompetisi tingkat nasional dan Internasional. Apresiasi ini diberikan pada saat peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di Kampus Universitas Sumatera Utara.

10) Jumlah lulusan yang langsung bekerja

Target jumlah lulusan yang langsung bekerja pada tahun 2017 sebanyak 950 orang dan terealisasi sebanyak 1.183 (124.53%) orang. Pada triwulan pertama target pencapaian adalah sebanyak 237 orang dan realisasi lulusan yang langsung bekerja pada saat itu sebanyak 352 orang. Lalu jumlah itu meningkat pada triwulan kedua dengan penambahan alumni yang bekerja menjadi 567 orang dan pada triwulan ketiga terdapat penambahan menjadi 962 orang. Pada triwulan akhir terakumulasi dengan jumlah 1.183 orang lulusan.

11) Jumlah dosen berkualifikasi S3

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 pada tahun 2017 sebanyak 513 orang (90,98%) yang terdiri dari Dosen Tetap PNS, Tetap Non PNS dan Dosen Tidak Tetap Non PNS dari target pada tahun 2017 sebanyak 564 orang. Pada tahun 2017 ada sebanyak 269 orang dosen yang sedang melanjutkan studi ke jenjang S3 dan Sp-2 sehingga peluang penambahan dosen berkualifikasi S3 sesuai dengan target dapat tercapai di tahun 2018.



12) Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya

Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya sebanyak 2.235 orang yang melebihi target tahun 2017 yaitu 1.273 orang. Jumlah ini adalah akumulasi dari jumlah Guru Besar dan Jabatan Lektor Kepala serta jumlah dosen yang bersertifikasi dan jumlah Sumber Daya Manusia yang mengikuti pelatihan pada Tahun 2017.

Dengan jumlah dosen USU yang memiliki kualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 513 orang, sangat memungkinkan USU untuk dapat meningkatkan jumlah Guru Besar sehingga mencapai jumlah ideal 30% dari jumlah total dosen tetap USU. Hal ini dilakukan dengan memberikan bantuan, fasilitas dan motivasi kepada dosen tetap yang berpotensi menjadi Guru Besar. USU juga membantu dosen untuk mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya melalui pendampingan *peer review* oleh Senat Akademik untuk menilai kelengkapan dan kelayakan dokumen dalam pengusulan kenaikan pangkat para dosen tersebut.

13) Jumlah publikasi internasional

Perjanjian Kinerja Rektor USU tahun 2017 dengan Kemenristekdikti, menargetkan publikasi 500 judul publikasi internasional yang terindeks database bereputasi Scopus/WoS maupun non Scopus/WoS seperti DOAJ, Copernicus, IEEE dan lainnya. Berdasarkan penelusuran pada database tersebut maka sampai dengan Desember 2017 jumlah publikasi para dosen/peneliti USU sebanyak 742 judul. Publikasi ini dapat dibagi atas publikasi yang terindeks Scopus sebanyak 445 judul dan yang terindeks pada pengindeks non-Scopus sebanyak 297 judul. Berdasarkan data ini, maka jumlah publikasi internasional yang dihasilkan USU telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dapat terjadi karena semakin baiknya program percepatan publikasi USU antara lain dengan giatnya program pelatihan dan program pembimbingan artikel ilmiah berbahasa Inggris yang dilakukan oleh Klinik Publikasi Ilmiah USU. Ditambah lagi USU juga telah mengalokasikan insentif yang memadai yang diberikan kepada dosen dan peneliti USU yang berkinerja baik dalam hal penulisan publikasi internasional. Dari sisi pelaksanaan konferensi internasional, USU juga telah membentuk tim khusus yang bertugas untuk membantu pelaksanaan konferensi internasional di lingkungan USU.

14) Jumlah HaKI yang didaftarkan

Pada tahun 2017 jumlah HKI yang didaftarkan oleh USU ditargetkan sebesar 50 judul. Dari target tersebut, yang terealisasi adalah sebesar 52 judul atau tercapai 104%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keinginan yang kuat dari para peneliti USU untuk



mendaftarkan karya atau inovasi yang dimilikinya untuk menjadi HKI. Sosialisasi proses pengajuan HKI juga cukup gencar diberikan kepada para dosen/peneliti USU dan juga adanya program pendampingan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi dan percepatan penerbitan publikasi ilmiah.

15) Jumlah prototipe R & D → TKT 6

Dalam Perjanjian Kinerja USU Tahun 2017 dengan Kemenristek Dikti ditargetkan 5 (lima) prototype yang dihasilkan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 6. Pada tahun 2017, USU mengajukan sebanyak 4 (empat) prototipe. Hal ini disebabkan karena pada umumnya para peneliti USU masih menghasilkan prototipe pada TKT 4 dan 5. Hal ini sebagai konsekuensi bahwa level penelitian dosen USU pada umumnya cenderung pada penelitian dasar.

16) Jumlah prototipe industri → TKT 7

Untuk Tahun 2017, Universitas Sumatera Utara mengajukan 4 (empat) prototipe industri ke Direktorat Sistem Inovasi dan Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Kemenristekdikti. Dengan demikian yang mendapatkan bantuan pembiayaan melalui program inkubasi bisnis teknologi dari anggaran APBN tahun 2017 tersebut sebanyak 4 (empat) prototipe industri, yang dihasilkan oleh Databit Indonesia (Aplikasi Simulasi anatomi tubuh); Mandike Aplikanusa (Aplikasi Sistem Infomasi Akademi); Produk Mesin Penyuling Minyak Atsiri (Pembuatan Mesin Penyuling/Manufactur); dan Rhizoculant (Pembuatan Pupuk Kompos penyedia unsur hara N dan P).

17) Peringkat USU di *QS University Ranking*

USU belum terekam dalam sistem pemeringkatan QS. Saat ini USU dalam proses penyusunan dokumen pendukung dalam rangka pengajuan USU untuk masuk dalam sistem pemeringkatan QS pada tahun 2018.

18) Akreditasi perguruan tinggi

Akreditasi Institusi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2017 masih terakreditasi "B". Pengajuan usulan akreditasi institusi melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) BAN-PT telah dilakukan pada tanggal 30 November 2017, dan divisitasi oleh BAN-PT tanggal 18 Februari 2018 sampai dengan 20 Februari 2018. Hasil akreditasi dengan peringkat "A" telah diperoleh USU sesuai dengan SK BAN-PT nomor 23/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018 tanggal 27 Februari 2018.



19) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature

Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature belum ditargetkan dalam kontrak kinerja pada tahun 2017. Tetapi saat ini USU telah melakukan pembinaan pada beberapa Pusat Unggulan IPTEKS yang diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk membentuk Taman Sains dan Teknologi yang *mature*.

20) Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Universitas Sumatera Utara tahun 2017 mendirikan pusat unggulan yang terkait dengan bidang TALENTA sebanyak 8 (delapan) Pusat Unggulan IPTEK yang diusulkan ke Menristekdikti. Hasilnya 1 (satu) PUI berhasil memperoleh pengakuan dan pendanaan dari Kemenristekdikti yaitu Pusat Unggulan Pengembangan Energi Berkelanjutan dan Biomaterial dari target 4 (empat) Pusat Unggulan.

21) Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna

Produk inovasi merupakan produk hasil litbang yang telah dihasilkan dan dimanfaatkan pengguna yang mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari Kemenristekdikti. Pada Tahun 2017, USU menargetkan 4 (empat) produk inovasi dan terealisasi sebanyak 13 produk inovasi, yaitu 4 produk inovasi melalui CIKAL USU, melalui proses inkubasi/pendampingan Bisnis & Teknologi, dan 9 produk yang diperoleh dari program Iptek bagi Kreatifitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang telah diaplikasikan melalui Pengabdian pada Masyarakat USU.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Universitas Sumatera Utara TA 2017

Total Anggaran (Sumber Pembiayaan) Universitas Sumatera Utara yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 1.088.086.627.000,- yang bersumber dari Belanja Rupiah Murni dari Pemerintah Pusat, Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBPN), Sumber Pembiayaan dari Kas dan pendapatan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Dosen PNS sebesar Rp 276.397.117.000,-;
- b. Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebesar Rp 103.413.674.000,-;
- c. Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp 442.916.829.000,-;
- d. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp 30.000.000.000,-;



- e. Pengelolaan Kekayaan PTN-BH sebesar Rp 70.258.114.000,-;
- f. Sumber Pembiayaan dari Kas sebesar Rp 155.100.893.000,-;
- g. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 10.000.000.000,-.

Sumber: RKAP USU TA. 2017

Realisasi Pendapatan Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017

Realisasi pendapatan Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2017 berdasarkan hasil audit atas laporan keuangan 2017 adalah sebesar Rp. 891.054.657.119,-, tidak termasuk sumber pembiayaan dari kas sebesar Rp. 155.100.893.000,- yang bukan merupakan pendapatan tetapi adalah sumber pembiayaan untuk tahun anggaran 2017.

Realisasi Belanja Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017

Realisasi belanja Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 941.883.909.695,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 251.226.791.937,- yang terdiri dari gaji dan tunjangan pegawai;
- b. Belanja Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) dan BPPTN sebesar Rp. 555.421.676.208,- yang terdiri dari:
 - 1) Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 288.792.954.251,-
 - 2) Belanja Barang sebesar Rp. 71.495.211.613,-
 - 3) Belanja Jasa sebesar Rp. 33.492.187.854,-
 - 4) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp.66.312.676.491,-
 - 5) Belanja Perjalanan sebesar Rp.89.528.342.005,-
 - 6) Belanja Lainnya sebesar Rp. 5.800.303.994,-
- c. Investasi selama tahun 2017 sebesar Rp.132.118.769.550,- merupakan investasi dalam aset tetap. Dimana untuk aset tetap tidak berwujud sebesar Rp. 3.116.672.000,-



Persentase antara Realisasi Anggaran dengan Realisasi Belanja Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Persentase Daya Serap Anggaran

No	Uraian	TA 2017		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Belanja Rupiah Murni (APBN)	276.397.117.000	251.226.791.937	90,89%
2	BPPTN-BH	103.413.674.000	93.515.820.512	90,43%
2	Belanja Non PNBPN	708.275.836.000	597.141.297.246	84,31%
	Jumlah	1.088.086.627.000	941.883.909.695	86,56%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2016, Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2017 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2017

Untuk Tahun 2017, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 90,89%, belanja yang bersumber dari BPPTN-BH sebesar 90,43% dan belanja dengan sumber dana non PNBPN untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar 84,31%. Dengan demikian serapan anggaran secara keseluruhan untuk tahun anggaran 2017 adalah sebesar 86,56%.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja USU Tahun 2017 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja satuan kerja di bawah koordinasi Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015–2019 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh USU untuk Tahun 2017 dan Renstra Kementerian Ristekdikti 2015-2019.

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2017, telah berhasil dicapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diemban. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dengan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam hal penyerapan anggaran yang tersedia maka terealisasi sebesar 90,43% untuk dana Non PNPB dan 84,31% untuk dana BPPTN.

Diharapkan dengan terbitnya Laporan Kinerja USU untuk Tahun 2017 ini, para *stakeholder*, khususnya Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan seluruh instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Daerah dapat memahami pencapaian kinerja manajemen USU sepanjang Tahun 2017. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015- 2039 dan Renstra USU 2015-2019, diharapkan untuk tahun-tahun mendatang program-program dan kegiatan dapat disusun dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan mendukung kemajuan USU. Untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara, masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dapat disampaikan sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan, sehingga menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja tahun berikutnya. Semoga harapan dan kejayaan USU dimasa yang akan datang dapat terwujud melalui kerjasama yang harmonis dengan semua pihak khususnya dengan para *stakeholder* dan masyarakat luas.



LAMPIRAN

Daftar Akreditasi Program Studi (Keadaan 31 Desember 2017)



Laporan Posisi Keuangan (31 Desember 2017 dan 2016)



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jl. dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155

Telepon: 061-8211633, 8215937, 8219411,

Fax: 061-8219411, 8211822, 8215937

Laman: www.usu.ac.id